

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung di lapangan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam, tanpa melibatkan perhitungan angka atau analisis statistik.¹ Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara lebih luas terkait kondisi nyata yang dialami oleh objek penelitian. Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan jelas mengenai kondisi, peristiwa, serta strategi yang diterapkan oleh objek penelitian dalam bentuk uraian tertulis yang mudah dipahami. Peneliti berupaya menyajikan data secara rinci agar dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai situasi yang diteliti.²

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data di lapangan. Untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan kondisi sebenarnya, peneliti hadir langsung di lokasi penelitian serta melakukan interaksi dengan pihak yang terkait, seperti pemilik dan pengelola usaha.³

Pada penelitian ini, peneliti hadir di lokasi penelitian di CV. Putra Mandiri Desa Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV. Jejak, 2018), 34.

² Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Sukabina Press, 2020), 54.

³ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK R&D* (PT. Cahaya Prima Sentosa, 2018), 63.

sebanyak beberapa kali selama proses penelitian. Kegiatan diawali dengan observasi awal pada tanggal 21 Juli 2024 untuk mengenali kondisi usaha, lingkungan, serta memperoleh gambaran umum mengenai aktivitas bisnis yang dijalankan. Selanjutnya, peneliti kembali melakukan pengumpulan data intensif pada periode 5 April 2026 sampai dengan 26 April 2026 melalui wawancara mendalam dengan pemilik, wakil pemilik, mandor produksi, karyawan, dan konsumen serta melakukan observasi lanjutan terhadap kegiatan operasional perusahaan.

Adapun tujuan kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk memperoleh informasi mengenai strategi pengembangan bisnis yang diterapkan oleh CV. Putra Mandiri dalam meningkatkan pendapatan usaha, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi tersebut, serta melakukan triangulasi data melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari kehadiran peneliti di lapangan berupa data faktual mengenai kondisi usaha, strategi pengembangan bisnis yang dijalankan perusahaan, proses produksi dan pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, serta pandangan pemilik, karyawan, dan konsumen terhadap upaya peningkatan pendapatan. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menjawab fokus penelitian dan menjadi dasar dalam penyusunan hasil penelitian secara komprehensif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada perusahaan pabrik tahu CV. Putra Mandiri yang berlokasi di Dusun Bapang Rt.02 Rw.11, Desa

Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 61485.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui interaksi peneliti dengan pihak yang berkaitan dengan objek penelitian. Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha, pihak manajemen, serta karyawan CV. Putra Mandiri di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Selain itu, peneliti juga dapat menggali informasi dari konsumen sebagai pihak yang merasakan langsung hasil dari strategi bisnis yang diterapkan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang berfungsi dan bermanfaat untuk bisa terus melengkapi dan memperkuat berbagai data primer. Data ini diperolehnya dari berbagai bentuk dokumen dan arsip yang berkaitan dengan kegiatan usaha, seperti laporan penjualan, data keuangan, dokumentasi kegiatan operasional, serta catatan lain yang relevan dengan strategi pengembangan bisnis yang diterapkan oleh CV. Putra Mandiri di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

⁴ Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 42.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu:⁵

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di CV. Putra Mandiri untuk memahami bagaimana proses pengelolaan usaha, strategi pengembangan bisnis, serta interaksi antara pelaku usaha dan konsumen. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga ikut terlibat secara terbatas dalam aktivitas usaha.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada beberapa pihak CV Putra Mandiri di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang yang memiliki peran penting dalam kegiatan usaha, yaitu:

- a. Pemilik atau pimpinan CV. Putra Mandiri yang memahami secara menyeluruh strategi pengembangan bisnis serta pengelolaan usaha.
- b. Karyawan yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional, terutama dalam proses penjualan dan pelayanan kepada para konsumen.
- c. Konsumen yang pernah melakukan pembelian secara berulang, sehingga berpengalaman terkait kualitas produk dan pelayanan yang diberikan.

⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Deepublish, 2018), 51.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui berbagai dokumen dan arsip yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Data yang dikumpulkan dapat berupa laporan penjualan, catatan keuangan, dokumentasi kegiatan operasional, serta media promosi yang digunakan oleh CV. Putra Mandiri. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung yang melengkapi hasil observasi dan wawancara, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, sistematis, dan menyeluruh mengenai strategi pengembangan bisnis yang diterapkan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Langkah pengecekan keabsahan data penelitian ini, yaitu:⁶

1. Analisis Mendalam

Data yang berkaitan dengan strategi pengembangan bisnis dianalisis secara cermat dan terperinci. Tujuan dari proses ini adalah untuk memahami secara jelas bagaimana strategi yang diterapkan oleh CV. Putra Mandiri dalam meningkatkan penjualan, khususnya yang berbasis pada prinsip *marketing syariah*. Hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun kesimpulan serta rekomendasi yang relevan bagi pengembangan usaha.

2. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan waktu observasi di lapangan sebagai upaya untuk memastikan keakuratan data yang telah diperoleh. Dengan adanya waktu pengamatan yang lebih lama, peneliti dapat melakukan

⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (CV. Nata Karya, 2019), 57.

pengecekan ulang terhadap informasi yang didapat serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan data.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini dilakukan pada waktu yang berbeda untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan memiliki tingkat keabsahan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa narasumber, yaitu pemilik atau pimpinan CV. Putra Mandiri Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, karyawan yang terlibat dalam kegiatan operasional, serta konsumen yang telah melakukan pembelian secara berulang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini srbagai berikut:⁷

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Data yang masih bersifat mentah kemudian dipilah dan disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu yang berkaitan dengan strategi pengembangan bisnis dalam meningkatkan penjualan pada CV. Putra

⁷ Muhhamad Fitrah Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (CV. Jejak, 2017), 68.

Mandiri. Selanjutnya, data yang relevan dikelompokkan ke dalam kategori tertentu, seperti aspek produk, harga, distribusi, dan promosi, sehingga memudahkan peneliti dalam proses analisis.

2. Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi, data kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk yang terstruktur, seperti uraian naratif, tabel, maupun bagan sederhana. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antara strategi pengembangan bisnis yang diterapkan dengan peningkatan penjualan yang dicapai oleh CV. Putra Mandiri Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara dan akan terus dikaji ulang selama proses penelitian berlangsung. Untuk memastikan bahwa hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, peneliti melakukan verifikasi data melalui berbagai cara, seperti membandingkan informasi dari beberapa sumber (triangulasi), melakukan diskusi dengan pihak terkait dalam usaha, serta meminta pendapat dari pihak yang memiliki pemahaman di bidang pengembangan bisnis dan marketing syariah.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan yang tersusun secara sistematis, yaitu:⁸

⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 37.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap awal, peneliti melakukan kegiatan persiapan sebelum terjun ke lokasi penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan komunikasi dengan pihak CV. Putra Mandiri di Kabupaten Jombang untuk memperoleh izin penelitian, serta mempersiapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan selama proses pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan di Lapangan

Peneliti disini mulai terlibat secara langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen guna memperoleh informasi terkait strategi pengembangan bisnis yang diterapkan oleh CV. Putra Mandiri dalam meningkatkan penjualan.

3. Tahap Pasca Lapangan

Tahap ini yakni proses pengolahan dan penyempurnaan data yang telah diperoleh selama penelitian. Peneliti melakukan analisis secara menyeluruh terhadap data yang terkumpul, kemudian menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan ilmiah.